

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma: Manajemen Serangan Akut Di Tingkat Rumah Tangga

Zulfikar Peluw¹, Maria Kurni Menga², Rahmat Pannyiwi³, Asrianto⁴

¹ Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Maluku

² Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Sandi Karsa

³ Fakultas Kedokteran Militer, Universitas Pertahanan RI

⁴ Program Studi Keperawatan, STIKes Yapika Makassar

Correspondent Author: **Zulfikar Peluw**, Email: zulfikarpeluw@poltekkes-maluku.ac.id

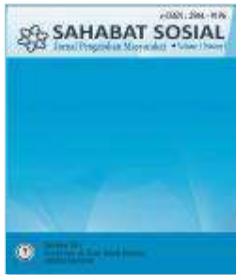
ABSTRACT

Asthma is a chronic respiratory disease characterized by inflammation and narrowing of the airways, causing shortness of breath, coughing, and wheezing. Asthma attacks can occur suddenly and require prompt and appropriate treatment to prevent more serious complications. Families' lack of knowledge about how to manage asthma attacks at home often leads to delays in initial treatment. This community service activity aims to improve families' knowledge and skills in managing acute asthma attacks at the household level through nursing care education. Implementation methods included health education, inhaler demonstrations, interactive discussions, and pre- and post-activity knowledge evaluations. The results of the activity showed an increase in families' knowledge and skills in recognizing the signs of an asthma attack and administering initial treatment at home. Nursing care education has been proven effective in improving families' ability to manage asthma attacks independently at home.

Keywords: *Asthma, Nursing Care, Health Education, Attack Management*

ABSTRAK

Asma merupakan salah satu penyakit kronis pada saluran pernapasan yang ditandai dengan peradangan dan penyempitan saluran napas sehingga menyebabkan sesak napas, batuk, dan mengi. Serangan asma dapat terjadi secara tiba-tiba dan memerlukan penanganan yang cepat dan tepat untuk mencegah komplikasi yang lebih serius. Kurangnya pengetahuan keluarga mengenai cara menangani serangan asma di rumah



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.2 Maret 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

seringkali menyebabkan keterlambatan dalam penanganan awal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

keluarga dalam melakukan manajemen serangan asma akut di tingkat rumah tangga melalui edukasi asuhan keperawatan. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, demonstrasi penggunaan inhaler, diskusi interaktif, serta evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam mengenali tanda serangan asma serta melakukan penanganan awal di rumah. Edukasi asuhan keperawatan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan keluarga dalam menangani serangan asma secara mandiri di rumah.

Kata Kunci: *Asma, Asuhan Keperawatan, Edukasi Kesehatan, Manajemen Serangan*

I. PENDAHULUAN

Asma merupakan salah satu penyakit kronis pada sistem pernapasan yang ditandai dengan peradangan kronis pada saluran napas. Penyakit ini dapat menyebabkan gejala seperti sesak napas, batuk, mengi, serta rasa berat di dada. Serangan asma dapat terjadi secara tiba-tiba dan seringkali dipicu oleh berbagai faktor seperti alergi, polusi udara, infeksi saluran pernapasan, maupun aktivitas fisik yang berlebihan.

Menurut berbagai laporan kesehatan, prevalensi asma di masyarakat masih cukup tinggi dan menjadi salah satu penyebab utama gangguan pernapasan pada anak maupun orang dewasa. Serangan asma yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan gangguan pernapasan yang serius dan bahkan dapat mengancam keselamatan pasien.

Penanganan asma tidak hanya dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, tetapi juga memerlukan keterlibatan keluarga dalam melakukan perawatan di rumah. Keluarga memiliki peran penting dalam mengenali tanda awal serangan asma serta melakukan tindakan penanganan awal sebelum pasien mendapatkan penanganan medis lebih lanjut. Masih banyak keluarga yang belum memahami cara menangani serangan asma dengan benar. Kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan obat inhaler, teknik pernapasan, serta cara menghindari faktor pencetus seringkali menyebabkan penanganan serangan asma menjadi tidak optimal.

Edukasi kesehatan kepada keluarga merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien asma di rumah. Melalui kegiatan edukasi asuhan keperawatan, keluarga dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengenali gejala serangan asma serta melakukan tindakan penanganan awal secara tepat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam melakukan manajemen serangan asma akut di tingkat rumah tangga.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan riwayat penyakit asma.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi keluarga dengan pasien asma
- Penyusunan materi edukasi mengenai manajemen asma
- Penyusunan media edukasi berupa brosur
- Koordinasi dengan kader kesehatan setempat

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui:

- Penyuluhan kesehatan mengenai penyakit asma
- Edukasi mengenai tanda dan gejala serangan asma
- Demonstrasi penggunaan inhaler yang benar
- Diskusi interaktif dengan peserta

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan keluarga sebelum dan sesudah kegiatan edukasi.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan edukasi mengenai manajemen serangan asma dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan yang disertai dengan demonstrasi penggunaan inhaler dan teknik pernapasan yang benar. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang Asma

No	Kategori Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
1	Baik	6 (20%)	22 (73,3%)
2	Cukup	10 (33,3%)	6 (20,0%)
3	Kurang	14 (46,7%)	2 (6,7%)
Total		30 (100%)	30 (100%)

Tabel 2. Pemahaman Keluarga tentang Tanda Serangan Asma

No	Aspek Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Sesak napas dan mengi	50,0	90,0
2	Batuk berkepanjangan	46,7	86,7
3	Rasa berat di dada	43,3	83,3

Tabel 3. Keterampilan Keluarga dalam Manajemen Serangan Asma

No	Keterampilan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Penggunaan inhaler	40,0	86,7
2	Teknik pernapasan	43,3	83,3
3	Menghindari faktor pencetus	46,7	90,0

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam menangani serangan asma setelah dilakukan kegiatan edukasi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi asuhan keperawatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan pasien asma di rumah.

Menurut teori promosi kesehatan, peningkatan pengetahuan merupakan faktor yang dapat memengaruhi perubahan perilaku kesehatan seseorang. Keluarga yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai asma akan lebih mampu mengenali tanda awal serangan asma dan melakukan tindakan penanganan yang tepat.

Demonstrasi penggunaan inhaler dalam kegiatan edukasi ini juga membantu peserta memahami cara penggunaan alat inhalasi yang benar. Teknik penggunaan inhaler yang tepat sangat penting untuk memastikan obat dapat bekerja secara efektif dalam membuka saluran napas.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi mengenai faktor pencetus asma juga membantu keluarga dalam melakukan upaya pencegahan serangan asma. Beberapa faktor pencetus yang umum antara lain debu, asap rokok, polusi udara, serta perubahan cuaca.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam menangani serangan asma, diharapkan keluarga dapat melakukan penanganan awal secara tepat sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi asuhan keperawatan mengenai manajemen serangan asma akut di tingkat rumah tangga telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam menangani serangan asma. Melalui kegiatan penyuluhan kesehatan yang disertai demonstrasi penggunaan inhaler serta latihan teknik pernapasan yang benar, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penyebab, tanda dan gejala serangan asma, serta langkah-langkah penanganan awal yang dapat dilakukan di rumah.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan keluarga mengenai tanda serangan asma seperti sesak napas, mengi, batuk berkepanjangan, dan rasa berat di dada. Selain itu, terjadi peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan inhaler dengan teknik yang benar serta kemampuan dalam mengidentifikasi faktor pencetus serangan asma seperti debu, asap rokok, polusi udara, dan perubahan cuaca.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam menangani serangan asma menunjukkan bahwa kegiatan edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien dengan penyakit kronis di rumah. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, keluarga diharapkan dapat melakukan penanganan awal secara cepat dan tepat ketika terjadi serangan asma sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

B. Saran

1. Bagi Keluarga Pasien Asma

Keluarga diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan edukasi dengan mengenali tanda awal serangan asma serta melakukan penanganan awal secara tepat, seperti menggunakan inhaler sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan dan menghindari faktor pencetus serangan asma.

2. Bagi Pasien Asma

Pasien asma diharapkan dapat melakukan pengelolaan penyakit secara mandiri dengan mematuhi penggunaan obat yang telah diresepkan oleh tenaga kesehatan serta menjaga lingkungan agar tetap bersih dan bebas dari faktor pencetus serangan asma.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat terus memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai manajemen penyakit asma, termasuk cara penggunaan inhaler yang benar dan strategi pencegahan serangan asma melalui kegiatan promosi kesehatan di masyarakat.

4. Bagi Kegiatan Pengabdian Selanjutnya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak peserta serta dilakukan secara berkelanjutan agar pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menangani penyakit kronis seperti asma dapat meningkat secara optimal dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto S. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
2. Brunner LS, Suddarth DS. *Textbook of medical-surgical nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
3. Bachri, S., Pannyiwi, R., & Lonik, L. (2025). The Impact of the Waste Bank Program on Changes in Community Environmental Cleanliness Behavior. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 650–656. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.886>
4. Global Initiative for Asthma. *Global strategy for asthma management and prevention*. Geneva: GINA; 2021.

5. Green LW, Kreuter MW. Health promotion planning: an educational and environmental approach. New York: McGraw-Hill; 2018.
6. Hidayat AAA. Metodologi penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
8. Kozier B, Erb G, Berman A, Snyder S. Fundamentals of nursing: concepts, process, and practice. Boston: Pearson; 2018.
9. Machfoedz I, Suryani E. Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2019.
10. Mubarak WI, Chayatin N. Ilmu kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
11. Nasution, N., Andani, N., Peluw, Z., & Djunaedi, D. (2025). Nurses' Knowledge Of Nursing Care Standards In Inpatient Care Rooms In Health Services In The Work Area Of Community Health Center. *International Journal of Health Sciences*, 3(2), 180–186. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i2.641>
12. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
13. Nasela, S. J., Sahalessy, Y., Peluw, Z., Claartje, M. M. D., & Rizki, Z. (2025). Penyuluhan Pencegahan Penyakit Menular Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Di Lingkungan Padat Penduduk. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 217–227. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.929>
14. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
15. Polit DF, Beck CT. Nursing research: generating and assessing evidence for nursing practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
16. Potter PA, Perry AG. Fundamentals of nursing. St. Louis: Elsevier; 2017.
17. Riyanto A. Aplikasi metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
18. Smeltzer SC, Bare BG. Brunner and Suddarth's textbook of medical-surgical nursing. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
19. Sulaeman ES. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2019.
20. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.2 Maret 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

21. World Health Organization. Asthma management guidelines. Geneva: WHO; 2019.